

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode 1970-an hingga 1980-an, di Indonesia banyak orang berlomba-lomba untuk menjadi pegawai negeri dengan harapan mendapatkan manfaat pensiun di masa tua. Dengan adanya jaminan kesejahteraan sosial ini memungkinkan pekerja untuk mengurangi permasalahan yang timbul dari resiko yang akan mereka hadapi dalam hidup, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia dan kecelakaan yang menyebabkan kecacatan bahkan kematian. Risiko-risiko ini memiliki dampak finansial, terutama pada kehidupan karyawan dan keluarganya. Untuk mengatasi kemungkinan terjadinya hal tersebut, telah dilakukan berbagai upaya pencegahan, antara lain dengan penerapan skema/program pensiun, baik yang dijalankan oleh perusahaan swasta maupun oleh pemerintah (Meilani, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Pasal 10, dana pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap pegawai yang bertahun-tahun telah mengabdikan dirinya kepada Negara. Oleh karena itu, pegawai negeri sipil wajib menjadi peserta dari suatu badan asuransi sosial yang dibentuk oleh pemerintah yaitu PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Persero (PT TASPEN). PT TASPEN merupakan perusahaan BUMN yang ditugaskan pemerintah sebagai pihak penyelenggara pembayaran pensiunan bagi PNS di seluruh Indonesia. PT TASPEN bertugas untuk menyelenggarakan program asuransi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

yang terdiri dari program pensiunan, tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi PNS.

Dalam hal ini, PT TASPEN bekerja sama dengan badan usaha atau lembaga keuangan lainnya sebagai juru bayar dalam pembayaran dana pensiun PNS. Salah satu Bank yang bekerja sama dengan PT TASPEN dalam pembayaran dana pensiun dari Taspen ke peserta pensiun adalah BANK JATIM Cabang Utama Surabaya. Perusahaan tersebut bergerak dibidang perbankan yang menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya kembali melalui bentuk kredit dan jasa-jasa lainnya. Dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, BANK JATIM Cabang Utama Surabaya memiliki cukup banyak nasabah pensiun (CAHAYANI, 2022)

Sebagai mitra PT TASPEN, pada Februari 2015, BANK JATIM Cabang Utama Surabaya telah memberikan pelayanan dan membayarkan kepada 10.963 peserta pensiun. Hal ini menandakan bahwa banyak peserta pensiunan pegawai negeri yang mempercayakan BANK JATIM Cabang Utama Surabaya dalam pembayaran dana Pensiun. Oleh karena itu, pelayanan dalam proses pembayaran dana pensiun pegawai negeri dilakukan secara optimal baik dari proses pendaftaran sampai pembayaran dana pensiun. Sehingga dapat memberikan kemudahan bagi para peserta pensiun dan keluarganya dalam mengurus permohonan pembayaran hak pensiun (Bank jatim, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang **“PROSEDUR PENGELOLAAN DAN PEMBAYARAN DANA PENSIUN BAGI**

PNS DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK (BANK JATIM) CABANG UTAMA SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana sistem pengelolaan dan pembayaran dana pensiun bagi PNS di BANK JATIM Cabang Utama Surabaya?
2. Apa persyaratan yang di perlukan untuk menjadi peserta pembayaran dana pensiun di BANK JATIM Cabang Utama Surabaya?
3. Bagaimana prosedur pembayaran dana pensiun bagi PNS pada BANK JATIM Cabang Utama Surabaya?
4. Apa persyaratan jika nasabah mengakhiri fasilitas pembayaran dana pensiun di BANK JATIM jika nasabah tersebut meninggal dunia Khususnya PNS?
5. Apa saja permasalahan yang dihadapi BANK JATIM Cabang Utama Surabaya dalam pengelolaan dan pembayaran dana pensiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengeolaan dan pembayaran dana pensiun bagi PNS di BANK JATIM Cabang Utama Surabaya.
2. Untuk mengetahui persyaratan yang di perlukan untuk menjadi peserta pembayaran dana pensiun di BANK JATIM Cabang Utama Surabaya.

3. Untuk mengetahui prosedur pembayaran dana pensiun bagi PNS pada BANK JATIM Cabang Utama Surabaya.
4. Untuk mengetahui apa saja persyaratan jika nasabah mengakhiri fasilitas pembayaran dana pensiun di BANK JATIM jika nasabah tersebut meninggal dunia khususnya PNS.
5. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi BANK JATIM Cabang Utama Surabaya dalam pengelolaan dan pembayaran dana pensiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi BANK JATIM cabang utama Surabaya

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi BANK JATIM Cabang Utama Surabaya untuk bekerja secara profesional dan beretika menghasilkan karya yang berkualitas dan kontributif, dengan cara menelaah perkembangan dalam hal penyediaan dana pensiun ke depan.

2. Untuk Universitas Perbanas Hayam Wuruk Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data masukan (saran) bagi perguruan tinggi khususnya Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya untuk memperbaiki metode pembelajaran bagi dosen menjadi lebih kreatif, lebih efektif dalam mengajar sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.

3. Untuk pembaca

Penelitian dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan memperluas literatur serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencari referensi dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penerapan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan atau memperluas literatur peneliti dan pembaca dalam bidang yang diminati.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah mengenai prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun pada BNAK JATIM Cabang Utama Surabaya. Terdapat rumusan masalah yaitu prosedur pengelolaan dan pembayaran, persyaratan dan kendalanya pada saat melakukan prosedur tersebut. Selain itu, tujuan penelitian untuk mengetahui prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun, persyaratan dan kendala apa saja yang dihadapi. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya, BANK JATIM Cabang Utama Surabaya, dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dan sistematika penulisan dalam menyelesaikan sebuah riset atau penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang melandasi dan melandasi penelitian seperti pengertian prosedur, pengertian pengelolaan dan fungsi

pengelolaan, pengertian pembayaran, pengertian dana, serta pengertian pensiun, pengertian dana pensiun, tujuan dan fungsi, jenis-jenis dana pensiun, jenis-jenis pensiunan, kelemahan dan keuntungan dari dana pensiun.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai desain penelitian yang membantu dalam melaksanakan prosedur terstruktur untuk mengumpulkan data yang relevan. Batasan penelitian digunakan untuk memfokuskan topik penelitian pada prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun di bank jatim Cabang Utama Surabaya. Data dan metode analisis pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab ini berisi gambaran subyek penelitian yang menjelaskan sejarah singkat perusahaan BANK JATIM Cabang Utama Surabaya. Terdapat visi dan misi perusahaan terkait, struktur organisasi perusahaan secara umum dan menyeluruh, *job description* berisi tugas dan tanggung jawab pada bagian yang terkait, dan profil usaha memuat informasi lengkap mengenai perusahaan.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini memuat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian mengenai prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun pada BANK JATIM Cabang Utama Surabaya. Saran penelitian ditujukan pada penelitian

selanjutnya dan tempat melakukan penelitian di BANK JATIM Cabang Utama Surabaya. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen dan dampak untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

